



PSIM Serius Berbenah

● JELANG MELAWAT KE ACEH

YOGYA (MERAPI) -Pelatih PSIM Yogya, Kas Hartadi, hanya bisa meminta maaf usai gagal mengamankan tiga angka di kandang sendiri saat melawan Persiraja Banda Aceh Rabu (17/1) sore. Kemenangan yang sudah di depan mata buyar setelah Ferdinand Sinaga mencetak gol penyeimbang skor di menit akhir.

Hasil ini memaksa Laskar Mataram turun peringkat. Hariono, dan kawan-kawan dikudeta Semen Padang yang mampu menumbangkan PSMS Medan dua gol tanpa balas di hari yang sama. Semen Padang naik ke puncak klasemen Grup X babak 12 besar Liga 2 mengoleksi 5 poin dari 3 pertandingan. Jumlah itu sama dengan PSIM tetapi Semen Padang unggul selisih gol.

Hasil seri lawan Persiraja menampar Kas Hartadi. Ia menegaskan akan kembali berbenah terutama dalam mengantisipasi umpan bola *set piece*. Pelatih asal Surakarta itu akan melakukan evaluasi besar jelang tandang ke markas Persiraja Banda Aceh pada Senin (22/1) mendatang. *Set piece* memang kembali menjadi momok bagi pertahanan PSIM dalam laga kemarin. Gol Ferdinand bermula dari lemparan



ke dalam Arif menuju kotak penalti.

"Kami tetap masih evaluasi di bola-bola *set piece*. Kemarin saya sampai teriak dari pinggir lapangan. Evaluasi lagi agar lebih siap menghadapi tiap pertandingan. Saya tetap menargetkan meraih tiga poin karena semua laga saya anggap final," ujar Kas, Kamis (18/1).

Namun ia juga mewaspadai jatuhnya mental para pemain usai gagal mempertahankan kemenangan. Apalagi leg kedua diprediksi lebih keras dan ketat. PSIM akan dua kali melakoni laga tandang yakni menghadapi Persiraja lalu PSMS Medan dan sekali kandang melawan Semen Padang. Ia menjaga betul mental para pemain agar bisa melewati tiga laga ke depan yang akan menentukan nasib mereka.

"Kami tidak boleh kepeleset lagi satu pun. Pertandingan di kandang



Para pemain PSIM menjalani latihan di Stadion Mandala Krida.

Persiraja mau tidak mau harus tiga poin," ulang pelatih yang pernah menungki Sriwijaya FC dan Dewa United tersebut.

Striker PSIM, Vengko Armedya juga turut meminta maaf karena gagal mempertahankan keunggulan. Ia

menegaskan akan menebus kesalahan di kandang Persiraja. "Saya minta maaf karena tidak bisa mempertahankan kemenangan tetapi inilah sepakbola. Semoga di pertandingan selanjutnya kami bisa maksimal dan tiga poin," tegas Vengko. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005